

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Arikunto (2005: 234) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Nazir (2003: 54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2006: 4) menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu yang diteliti secara *holistik*.

Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana dampak kebijakan Bantuan langsung pemberdayaan sosial (BLPS) pada Program Keluarga Harapan dan Kube terhadap peningkatan

keberdayaamasyarakat desa penerima bantuan di desa tutubhada Kecamatan aesesa selatan kabupaten nagekeo dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Moleong (2006: 63) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam data yang sedang dikumpulkan, walaupun data tersebut menarik.

Penulis menetapkan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Implementasi kegiatan Program penanggulangan kemiskinan Masyarakat Desa melalui bantuan langsung pemberdayaan sosial di desa tutubhada Kecamatan aesesa selatan kabupaten Nagekeo.
2. Faktor pendukung dalam implementasi Program bantuan langsung pemberdayaan sosial di desa Tutubhada Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo.
3. Hambatan dalam implementasi Program penanggulangan kemiskinan Masyarakat Desa melalui bantuan langsung pemberdayaan sosial di desa Tutubhada Kecamatan Aesesa selatan kabupaten Nagekeo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo Desa Tutubhada. Penentuan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: *Pertama*, Kecamatan Aesesa Selatan merupakan lokasi masyarakat pedesaan miskin dengan jumlah masyarakat miskin yang

hampir rata-rata miskin, serta merupakan pusat pemerintahan. *Kedua*, pertimbangan efektifitas dan efisiensi dalam penelitian. *Ketiga*, faktor kemudahan dalam memperoleh sumber data dalam penelitian.

D. Jenis Data

Data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari lapangan

2. Data Sekunder

Dokumentasi, Buku-buku dan arsip lainnya

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Kuisioner
3. Observasi

F. Populasi sampel Responden dan Informal

1. Populasi

Populasi adalah seluruh warga miskin Tutubhada yang berjumlah 164 KK

2. Sampel

Sampel diambil secara purposif dengan pertimbangan bahwa warga miskin Tutubhada bersifat Homogen, sampel yang diambil berjumlah 20 orang yang menjadi Responden dalam penelitian ini.

3. Informan

Informan adalah semua petugas yang menjalankan program penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Aesesa Selatan khususnya Desa Tutubhada yang jumlahnya belum bisa ditentukan.

G. Teknik Analisis Data

Data warga miskin dan efektifitas program penanggulangan kemiskinan dirangkum dari jawaban responden dan dianalisis dengan metode kuantitatif sederhana kemudian dikonvontasikan dengan hasil wawancara mendalam dengan para informan dan hasil observasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti mengkonvontasikan hasil analisis kuantitatif sederhana dengan hasil wawancara dan observasi.

H. Operasonalisasi Variabel

Program penyaluran kegiatan penanggulangan kemiskinan masyarakat desa melalui bantuan langsung pemberdayaan sosial di Desa Tutubhada Kec. Aesesa Selatan Kabupaten Nagekeo adalah pemberian bantuan KUBE kepada warga masyarakat desa miskin oleh staf pada lembaga KUBE melalui komunikasi dan SOP yang jelas. Aspek yang diukur :

1. Karakteristik dari masalah (tractability of the problems)
 - a. Tingkat kesulitan teknis dari masalah yang bersangkutan
 - b. Tingkat kemajemukan dari kelompok sasaran
 - c. Proporsi kelompok sasaran terhadap total populasi
 - d. Cakupan perubahan perilaku yang diharapkan
2. Karakteristik kebijakan/undang-undang (ability of structure implementation)
 - a. Seberapa jauh kebijakan tersebut memiliki dukungan teoritis.
 - b. Besarnya alokasi sumberdaya financial terhadap kebijakan tersebut.
 - c. Seberapa besar adanya keterpautan dan dukungan antar berbagai institusi pelaksana.
 - d. Seberapa luas akses kelompok-kelompok luar untuk berpartisipasi dalam implementasi kebijakan.
 - e. Kejelasan dan konsistensi aturan yang ada pada badan pelaksana
 - f. Tingkat komitmen aparat terhadap tujuan kebijakan

- g. Seberapa luas akses kelompok-kelompok luar untuk berpartisipasi dalam implementasi kebijakan.

3. Variabel lingkungan (nonstatutory variables affecting implementation) :

- a. Kondisi sosiasl ekonomi masyarakat dan tingkat kemajuan teknologi
- b. Dukungan public terhadap sebuah kebijakan
- c. Sikap dari kelompok pemilih
- d. Tingkat komitmen dan keterampilan dari aparat dan implementor.